

IMPLEMENTASI PROGRAM KEMITRAAN SEKOLAH DENGAN DUNIA USAHA DI SMK NEGERI 2 DEPOK

IMPLEMENTATION OF SCHOOL PARTNERSHIP PROGRAM WITH THE BUSINESS IN SMK NEGERI 2 DEPOK

Hasan Abdul Wafi

Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, Kebijakan Pendidikan FIP UNY

Wawiwav7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan mengenai implementasi program kemitraan sekolah dengan dunia usaha, bentuk kemitraan sekolah, faktor pendukung dan penghambat kemitraan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitiannya Wakil Kepala Sekolah bidang Hubungan Masyarakat (Humas) dan Hubungan Industri (Hubin), guru jurusan Teknologi Komputer Jaringan (TKJ), siswa Teknologi Komputer Jaringan (TKJ) yang magang di PT. Gammatechno Indonesia. Objek penelitian adalah data implementasi kemitraan sekolah dengan dunia usaha khususnya Jurusan Teknologi Komputer Jaringan (TKJ) dengan PT. Gammatechno Indonesia. Data di peroleh dengan cara wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Analisis data menggunakan *interactive model* Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian: 1) Proses kemitraan antara SMK Negeri 2 Depok dengan PT. Gamatechno Indonesia dapat dilihat dari partisipasi yang aktif siswa dalam mengikuti kemitraan dengan dunia usaha khususnya PT. Gamatechno Indonesia. 2) Kemitraan di SMK Negeri 2 Depok adalah bentuk kemitraan yang saling menguntungkan (*mutualism partnership*). 3) Faktor pendukung dan penghambat antara lain adalah teknologi, komunikasi, rekrutmen siswa, kepercayaan, dan fasilitas sekolah dan faktor-faktor penghambat diantaranya yaitu fasilitas yang ada dan komunikasi waktu.

Kata kunci : *Kemitraan Sekolah, Dunia usaha*

ABSTRACT

*This study aims to describe the implementation of the partnership program with the business school, school partnerships, enabling and inhibiting factors partnerships. This study used descriptive qualitative approach. Vice Principal research subject in public relations (PR) and Industrial Relations (Hubin), teachers majoring in Computer Technology Network (TKJ), student of Computer Technology Network (TKJ) interns PT. Gammatechno Indonesia. The object of research is the implementation of data-school partnerships with the business world, especially the Department of Computer Technology Network (TKJ) with PT. Gammatechno Indonesia. Data were obtained by interview and documentation. The research instrument interview guides and documentation guidelines. Analysis of data using interactive model of Miles and Huberman ie, data reduction, presentation of data, drawing conclusions and verification of data. Test the validity of the data using triangulation of sources, and triangulation techniques. Results of the research: 1) The process of partnership between SMK Negeri 2 Depok with PT. Gamatechno Indonesia can be seen from the active participation of students in participating partnership with the business world, especially the PT. Gamatechno Indonesia. 2) Partnership at SMK Negeri 2 Depok is a form mutually beneficial partnerships (*mutualism partnership*). 3) supporting and inhibiting factors include technology, communications, recruitment of students, trust, and school facilities and inhibiting factors among which the existing facilities and the communication time.*

Keywords: *Partnership Schools, Businesses*

PENDAHULUAN

Pendidikan Kejuruan sebagai bagian dari sistem Pendidikan Nasional memiliki peranan sangat penting dan strategis bagi terwujudnya angkatan kerja nasional. Dengan berbagai macam program studi keahlian maka diharapkan peserta didik dapat masuk dan mengikuti salah satu program keahlian dan nantinya dapat di aplikasikan setelah masuk di dunia usaha. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat dianggap mampu meluluskan SDM yang siap bersaing di dunia kerja dan usaha saat ini. SMK merupakan jalur pendidikan yang bertujuan untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang memiliki nilai ekonomis, yang sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini. Selain itu, SMK dianggap memiliki paradigma yang menekankan pada pendidikan yang menyesuaikan dengan permintaan pasar (*demand drive*) untuk mendukung pembangunan ekonomi.

Beberapa faktor-faktor yang menyebabkan kecenderungan lulusan SMK banyak yang belum bekerja antaranya fasilitas di sekolah yang masih minim termasuk sarana dan prasarana SMK, kualitas tenaga pendidik yang masih kurang kompeten dalam bidang studi keahlian, serta lemahnya SMK dalam membangun kemitraan dengan dunia kerja dan industri. Lemahnya SMK dalam membangun kemitraan dengan dunia kerja dan industri karena kurang informasi dan kerjasama antara SMK dengan dunia kerja dan industri, karena masih banyak SMK yang mementingkan kuantitas daripada kualitas SMK itu sendiri. Kondisi objektif yang dapat kita amati tentang sistem pendidikan kejuruan di negeri selama ini, banyak yang hanya mengejar target kelulusan 100 % dan cenderung melupakan dunia kerja dan industri sebagai salah satu “*user*”

tamatan SMK. Wenrich, et al. (1988: 131) sangat menekankan pentingnya hubungan kerja sama antara sekolah dengan dunia usaha. Selain itu tenaga pendidik harus memiliki kepercayaan diri yang baik dan terhormat di mata praktisi dunia kerja.

Suatu SMK akan bisa meningkatkan daya serap lulusanya terhadap dunia kerja apabila memiliki kemitraan dengan dunia kerja dan dunia usaha. Sesuai dengan keputusan Mendikbud Nomor 0490/1992 tentang kerjasama SMK dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) yang bertujuan meningkatkan kesesuaian program SMK dengan kebutuhan dunia kerja yang diusahakan dengan saling menguntungkan. Dalam membangun hubungan kemitraan dengan suatu perusahaan atau dunia usaha dibutuhkan pelaksanaan yang baik dan matang. Pelaksanaan kerjasama SMK dengan dunia usaha dan industri yang baik dan saling menguntungkan sangat penting untuk menunjang tercapainya program sekolah khususnya dalam bidang kehumasan dan kemitraan.

Suatu kemitraan tidak mungkin tercapai tanpa suatu kerjasama yang kuat. Selain itu gagasan dan strategi yang dibutuhkan harus sesuai jalur kemitraan bersama (Nana Rukmana, 2006: 60-61). Dalam pelaksanaan program kerjasama SMK dengan dunia kerja dan industri, banyak SMK di DIY yang telah bekerja sama dengan dunia kerja dan industri, Salah satu sekolah kejuruan di DIY adalah SMK 2 Depok Sleman. SMK 2 Depok Sleman adalah sebuah lembaga pendidikan teknik dahulu bernama STM Pembangunan Yogyakarta. Pada 7 Maret 1997 melalui keputusan Mendikbud No. 036/O/1997, nama sekolah telah berubah menjadi SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.

Kemitraan sekolah dengan dunia usaha ini telah mengacu kepada Permen Perindustrian No. 03/M-

IND/PER/1/2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi yang *link and Match* dengan Industri. Penelitian akan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu mempelajari dan mendeskripsikan tentang program kemitraan sekolah di SMK Negeri 2 Depok Sleman dengan dunia kerja dan industri yang terkait. Salah satunya kemitraan antara jurusan Teknologi Komputer dan Jaringan (TKJ) dengan PT. Gamatechno Indonesia. Agar dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam menyalurkan siswanya ke dunia usaha untuk mengurangi pengangguran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dengan maksud untuk mendeskripsikan, menguraikan serta menggambarkan bagaimana Implementasi Program Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Di SMKN 2 Depok Sleman khususnya kemitraan yang terjalin antara jurusan TKJ dengan PT. Gamatechno Indonesia.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian Implementasi Program Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Di SMKN 2 Depok Sleman terletak di Kampung Mrican Caturtunggal Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Penelitian juga di lakukan di PT. Gamatechno Indonesia terletak di Jl. Cik Di Tiro No.34, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55223.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah narasumber. Narasumber yang peneliti

maksud adalah wakil kepala sekolah, guru jurusan, siswa, pimpinan perusahaan PT. Gamatechno Indonesia dan peserta didik sebagai pelaku utama hingga data yang diperoleh jenuh

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2001: 29). Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah proses Implementasi Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Prosedur

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan mendapatkan data yang lebih jelas dan tepat serta dapat bersifat fleksibel dan menyeluruh terhadap fokus permasalahan yang diteliti.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik observasi di lakukan sesuai dengan prosedur yang nantinya untuk menggambarkan secara langsung mengenai Implementasi Program Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Observasi dalam kegiatannya berupa pengamatan, wawancara dan pencatatan terhadap suatu fenomena yang hendak di teliti.

b. Wawancara

Wawancara berupa pertanyaan umum yang bersifat terbuka dan dapat menyesuaikan sesuai dengan kondisi di lapangan atau sesuai dengan fenomena yang terjadi mengenai Implementasi Program

Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Di SMKN 2 Depok Sleman.

c. Kajian dokumen

Dalam suatu metode dokumen di dalam penelitian ini yaitu untuk mencari informasi tertulis mengenai Implementasi Program Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Di SMKN 2 Depok Sleman.

2. Instrumen Penelitian

Menggunakan instrumen pendukung seperti buku catatan dan pedoman-pedoman wawancara, observasi serta dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Menggunakan *interactive* model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan implementasi program kemitraan sekolah dengan dunia usaha

a. Implementasi

Dari hasil yang telah peneliti dapatkan, bahwa program kemitraan di SMK Negeri 2 Depok dengan dunia usaha khususnya PT. Gammatechno Indonesia sudah berjalan lama dan bisa dikatakan berjalan dengan efektif. Dalam membangun kemitraan dengan DUDI khususnya dengan PT. Gamma Techno juga diperlukan persiapan yang tepat. Tentunya kerjasama yang di jalin dengan mitra dibutuhkan kiat-kiat dan perencanaan yang nantinya di barengi dengan prinsip yang baik sehingga nantinya di saat kedua belah pihak menjalin mitra tercipta kerjasama yang baik dan saling menguntungkan.

Hal ini senada dengan seperti apa yang diungkapkan oleh Tony Lendrum bahwa suatu kemitraan tidak mungkin tercapai tanpa suatu kerjasama yang kuat. Selain itu gagasan dan strategi yang dibutuhkan harus sesuai jalur kemitraan bersama (Tony Lendrum dalam Rukmana, 2006:60-61). Hal tersebut berguna baik di dalam mengarungi persaingan global pada zaman sekarang. Hal senada juga di ungkapkan oleh Wenrich et.al (1988:131) yaitu untuk menjaga hubungan suatu kemitraan, sekolah harus bisa berkolaborasi dengan dunia industri agar tercipta suatu hubungan yang saling menguntungkan dan terjalin kerjasama yang bermutu untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

b. Strategi Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan yang dilakukan oleh SMK Negeri 2 Depok diantaranya yaitu di dalam bermitra harus memupuk rasa saling percaya dan saling melengkapi satu sama lain dan untuk memiliki partnership yang baik maka dibutuhkan modal rasa saling percaya terlebih dahulu. Hal tersebut seperti yang di ungkapkan oleh Allan R. Cohen dan David L. Branford, (Rukmana, 2006:78-79) yang menyebutkan bahwa dalam bermitra di butuhkan suatu rasa saling percaya antara satu sama lain yang sangat berguna menciptakan suatu hubungan kemitraan yang baik dan berlandaskan asas kepercayaan antar dua belah pihak yang menjadi mitra

dalam suatu hubungan kemitraan.

c. Bentuk Kemitraan di SMK Negeri 2 Depok

Kerjasama yang dijalin oleh pihak SMK Negeri 2 Depok dengan pihak mitra dapat dikatakan merupakan kerjasama yang saling menguntungkan. Hal tersebut juga di perkuat dengan kemitraan yang ada di SMK Negeri 2 Depok yaitu model kemitraan saling menguntungkan (*mutualism partnership*). Hal tersebut seperti yang telah diungkapkan oleh Ambar Teguh Sulistyani (2004), bahwa kerjasama antara dua belah yang lebih menjunjung tinggi aspek-aspek kemitraan, yang nantinya akan mendapatkan keuntungan bersama yang lebih maksimal.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung sangat di perlukan demi keberhasilan suatu kegiatan. Faktor pendukung pertama yang peneliti temukan dari kemitraan SMK Negeri 2 Depok dengan DUDI adalah kemajuan teknologi, komunikasi, rekrutmen siswa, kepercayaan, dan fasilitas sekolah.

Beberapa yang sesuai dengan nilai (*values*) dan prinsip (*principles*) dari kemitraan yaitu teknologi (*technology*), peran teknologi sangat penting pada zaman sekarang, karena dengan teknologi dalam bermitra dapat berjalan efisien dan tentunya fleksibel. Selain itu prinsip lain yang telah peneliti

temukan yaitu kepercayaan (*Trust*). Kepercayaan antara kedua belah pihak dalam bermitra nantinya akan menimbulkan hubungan yang harmonis dan berkesinambungan.

Kepercayaan yang dimiliki sekolah telah sejalan dengan salah satu nilai yang ada di dalam prinsip kemitraan.

b. Faktor Penghambat

Salah satu faktor yang menjadikan suatu program menjadi tidak lancar dan tidak bisa berjalan maksimal yaitu karena adanya faktor penghambat. Begitu pula dengan adanya beberapa faktor-faktor penghambat kemitraan SMK Negeri 2 Depok dengan DUDI, khususnya PT. Gammatechno Indonesia. Faktor penghambat yang peneliti dapat yaitu fasilitas yang ada dan efektifitas waktu.

A. Simpulan

Dari data yang telah di peroleh peneliti, proses kemitraan sekolah dengan dunia usaha antara SMK Negeri 2 DEPOK dengan Pt. Gammatechno Indonesia dapat dilihat dari partisipasi yang aktif dari warga sekolah khususnya siswa dalam mengikuti kemitraan dengan DUDI khususnya Pt. Gammatechno Indonesia. Bentuk kerjasama kemitraan antara SMK Negeri 2 Depok dengan DUDI khususnya Pt. Gammatechno Indonesia merupakan bentuk kerjasama yang saling menguntungkan satu dengan yang lain (*Mutualism Partnership*) seperti yang telah dikemukakan oleh Ambar Teguh Sulistyani (2004).

Bentuk kemitraan yang terjalin di SMK Negeri 2 Depok adalah bentuk kemitraan yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak bermitra (*mutualism partnership*) dengan mitra.

Dari data yang diperoleh oleh peneliti, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat didalam program kemitraan yang terjalin antara SMK Negeri 2 Depok dengan DUDI. Beberapa faktor-faktor pendukung kemitraan antara lain adalah teknologi, komunikasi, rekrutmen siswa, kepercayaan, dan fasilitas sekolah. Sedangkan faktor-faktor penghambat diantaranya yaitu fasilitas yang ada dan efisiensi waktu.

A. Saran

Kerjasama diharapkan berjalan dengan lama dan rutin setiap tahunnya. Walaupun sudah berumur 5-6 tahun, kerjasama kemitraan antara SMK Negeri 2 Depok dengan DUDI khususnya Pt. Gammatechno Indonesia diharapkan terus rutin berjalan. Karena hal tersebut menjadi sangat penting demi terciptanya hubungan antar mitra yang bereksinambungan. Yang tentun

nanti hasilnya akan di rasakan kedua belah pihak mitra.

Pihak DUDI khususnya dari Pt. Gammatechno Indonesia harus dapat memperhatikan fasilitas-fasilitas penunjang bagi siswa yang prakerin di tempat tersebut, walaupun masalah siswa terhadap fasilitas tersebut kecil, tetapi dapat mempengaruhi kinerja siswa saat prakerin.

Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang relevean dengan penelitian ini, diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ambar Teguh Sulistyani. (2004). *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arikunto, S (2001). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta.
- Chony, A. & Al Manshur, F. & Sari, R.T. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cox-Petersen, Amy. (2011). *Educational partnerships: Connecting of schools, famillies, and the community*. Los Angeles: Sage.
- Donham, B. (2003). *Maintain high-tech programs on a low-tech budget*. Community College Journal, 28-30.
- Epstein, J.L., Sanders, M.G., Seldon, S.B., Simon, B.S., Salinas, K.C., Jansorn, N.R., Van Voorhis, F.L., Martin, C.S., Thomas, B.G., Greenfeld, M.D., Hutchins, D.J., & Williams, K.J. (2009). *School, family, and community partnerships, third edition*. Thousand Oaks, California: Corwin Press.
- Joko Widodo. (2010). *Analisis Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasi Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Bayu Media.
- Jones, Charles O. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, LJ. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Nana Rukmana. (2006). *Strategic Partnering For Educational Managemt (Model Manajemen Berbasis Kemitraan)*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, EA. & Sulistyastuti, D.R. (2012). *Implementasi Kebijakan Publik (Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rogers,Z.(1996). *School and workplac e collaboration: The fourth C – collaboration*. Journal of Career Development, Vol. 23, No.1.
- Rohman, A. (2009). *Politik Ideologi Pendkn*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama Yogyakarta.
- Rohman, A. (2012). *Kebijakan Pendidikan : Analisis Dinamika Formulasi Dan Implementasi*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Soekidjo Notoatmojo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sritomo Wigajosoebroto, 2003, *Pengantar Teknik & Manajemen Industri Edisi Pertama*, Jakarta: Penerbit Guna Widya hlm. 19
- Subarsono, AG, Drs,M.Si,MA. (2005) *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subarsono. (2011). *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Sukirno Sardono, 1995, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, Edisi kedua, Jakarta: PT. Karya Grafindo Persada. hlm. 54.

Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wenrich, R. C., et al (1988) *Administration of vocational education*. Homewood, Illinois: American technical publisher, Inc.

Yoyon Bachtiar Irianto. (2011). *Kebijakan Pembaruan Pendidikan: Konsep, Teori, dan Model*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dari kumpulan abstrak penelitian atau *proceeding*:

Saputri, A. (2012). *Implementasi Kebijakan Pendidikan Jasmani di SMP 3 Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Prodi Kebijakan Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dari Internet:

Wikipedia Indonesia tentang Dunia. <http://id.wikipedia.org/wiki/Dunia>. Diakses pada tanggal 15 November 2018.